



# **PEDOMAN TEKNIS**

## **“KUMIS TERKAM”**

## **LATAR BELAKANG**

Dalam Permenkes No. 43 Tahun 2019 bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah dokumen yang berisi catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang berisi mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Sedangkan rekam medis Puskesmas merupakan berkas atau dokumen yang berisi catatan-catatan serta dokumendokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta berisi informasi lengkap mengenai data-data rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap serta gawat darurat di Puskesmas. Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memiliki data yang berkesinambungan dari pasien datang ke institusi pelayanan kesehatan hingga pasien diijinkan pulang oleh dokter, perawat maupun petugas lain yang melayani pasien. Dalam penelitian Handoyo (2014) ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutupelayanan kesehatan yang diberikan pasien, oleh karena itu masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik maka akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat. Filing merupakan suatu kegiatan atau suatu proses penyimpanan (storage) maupun penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan berkas rekam medis (Rustiyanto dan Rahayu, 2011). Fasilitas yang 3 terdapat pada ruang filing rekam medis yaitu ruangan, alat penyimpanan serta tracer (Budi, 2011). Dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan sangat dibantu oleh adanya ketersediaan berkas rekam medis yang cepat, tepat dan akurat. Jika terdapat masalah dalam penyimpanan berkas rekam medis dapat mengakibatkan penurunan dalam mutu pelayanan pasien pada institusi pelayanan kesehatan.

## **TUJUAN**

Mengurangi angka kejadian missfile rekam medis di penyimpanan UPTD Puskesmas Paringin Selatan

## **SASARAN**

### Sasaran Lokasi

Pasien dan pengguna layanan kesehatan Puskesmas Paringin Selatan

### Sasaran penerima manfaat

1. Kelurahan Batu piring
2. Ds. Lingsir
3. Ds. Halubau
4. Ds. Halubau Utara
5. Ds. Tarangan
6. Ds. Murung Jambu
7. Ds. Bungin
8. Ds. Maradap
9. Ds. Galumbang
10. Ds. Inan
11. Ds. Murung Abuin
12. Ds. Bahruh Bahinu Dalam
13. Ds. Binjai
14. Ds. Telaga Purun

## **CARA KERJA**

1. Petugas penyimpanan menerima permintaan peminjaman
2. Petugas penyimpanan mengisi bon peminjaman, dan file excel pengeluaran rekam medis, bon terdiri dari no RM, nama pasien, tanggal dipinjam, tanggal dikembalikan dan keterangan
3. Petugas penyimpanan mengambil tracer dan meletakkan bon peminjaman kantong tracer
4. Kemudian mengambil berkas rekam medis dari rak penyimpanan, diganti dengan tracer
5. Tracer dimasukan (diletakan) tepat pada posisi berkas rekam medis tersebut diletakan dengan horizontal (dengan bon peminjaman terlihat)
6. Setelah berkas rekam medis kembali dari ruang pelayanan petugas mengembalikan dokumen rekam medis ke rak penyimpanan berdasarkan pada nomor rekam medis pasien dengan mencocokkan bon peminjaman yang terdapat pada tracer yang terpasang
7. Petugas mencabut tracer, tracer dapat dipakai berulang-ulang dan diganti bon peminjamannya sesuai rekam medis pasien yang keluar

## **PENUTUP**

Inovasi Kumis Terkam mendapatkan respon yang positif dari masyarakat terlebih di lingkungan sarana pelayanan kesehatan karena mempercepat proses pelayanan pasien diruang pendaftaran, memangkas waktu pendaftaran pasien untuk pasien lama sehingga membuat waktu pelayanan pasien menjadi optimal. Inovasi Kumis Terkam sudah banyak manfaat untuk kemudahan dan efektifitas dalam proses pelayanan pasien serta turut meningkatkan kepuasan masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya nilai IKM Puskesmas Paringin Selatan dan jumlah pasien terlayani semakin banyak.